

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *Cross Sectional*. Rancangan *Cross Sectional* adalah suatu penelitian di mana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmodjo (2014)

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau hasil yang ditimbulkan dari variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat di penelitian ini adalah kenyamanan.

##### **2. Variabel Independen**

Variabel Bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbul dan berubah nya suatu objek. Adapun yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

**Tabel Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen (X)</b>					
Kenyamanan	Rasa yang timbul seperti rasa senang dengan situasi dan kondisi ruang rawat inap dengan meliputi lingkungan fisik rawat inap yaitu suhu, udara, sirkulasi, pencahayaan , kebisingan bau-bauan.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	0= Baik, bila nilai skor > mean (17,31) 1= Kurang baik, bila nilai skor < mean (17,31)	Ordinal
<b>Dependen (Y)</b>					
Kepuasan pasien	Perasaan senang atau kecewa yang dialami keluarga pasien setelah membandingkan antara persepsi kinerja (atau hasil) suatu produk dengan harapan-harapannya	Kuesioner	mengisi lembar kuesioner	0. Puas, bila nilai skor > mean (66,18) 1. Kurang puas, bila nilai skor < mean (66,18)	Ordinal

### D. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011). Populasi penelitian ini adalah Pasien Di Ruang Rawat

Inap Edelweis Rumah Sakit Yukum Medical Centre 128 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2011).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang di ambil dengan menggunakan rumus Slovin dalam Siswanto (2014):

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

*Keterangan :*

N : Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kepercayaan/Ketepatan yang di inginkan (95%)

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,0025)}$$

$$n = \frac{128}{1,64}$$

$$n = 78,03$$

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 79 responden.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya. Dalam *stratified random sampling* elemen populasi dikelompokkan pada tingkatan-tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen.

Pada sampel yang akan digunakan adalah pasien rawat inap yang ada di Ruang Edelwis. Kemudian peneliti menetapkan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Untuk mempermudah pengambilan sampel dan ketepatan dalam pengambilan sampel untuk tiap Ruangan kelas III, peneliti membuat suatu tabel yang berisikan jumlah populasi dan sampel yang diinginkan dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1  
Pengambilan Sampel sesuai dengan Ruang Edelwis Kelas III

No	Wilayah	Jumlah	Hasil	Jumlah Responden
1	Kelas III A	41	41 /128*79	25
2	Kelas III B	33	33 /128*79	20
3	Kelas III C	25	25 /128*79	16
4	Kelas III D	29	29 /128*79	18
Jumlah		128		79

Kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini adalah :

### Kriteria Sampel

#### a. Kriteria Inklusi

1. Pasien yang ada di ruang Edelwi Kelas III Rumah Sakit YMC
2. Pasien dapat bekerjasama dengan baik
3. Bersedia menjadi responden tanpa paksaan
4. Bisa membaca dan menulis

#### b. Kriteria eksklusi

1. Keluarga tidak mengizinkan mengikuti penelitian ini

### E. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Edelweis (Kelas III A, B,C dan D) Rumah Sakit Yukum Medical Centre dan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021

### F. Etika Penelitian

Dalam penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian (Arikunto, 2013), sebagai berikut:

### 1. *Self Determinan*

Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) responden harus diperlakukan secara manusiawi, karena responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau menolak menjadi subjek dari penelitian tanpa adanya paksaan sangsi apapun. Peneliti harus memiliki etika dalam memberikan penawaran awal untuk menjadi responden, menghargai keputusan calon responden untuk menolak menjadi responden.

### 2. *Informed Consent*

Sebelum menyerahkan informed consent (lembar persetujuan menjadi responden), peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti kepada calon responden. Pada penelitian ini jika responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka peneliti menyerahkan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. responden memiliki hak untuk menolak keikutsertannya dalam penelitian atau mengundurkan diri, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai haknya.

### 3. *Non Maleeficience*

Pada penelitian ini, Peneliti menjelaskan kepada responden, bahwa penelitian ini tidak berbahaya karena peneliti tidak akan melakukan tindakan yang membahayakan responden, peneliti menjelaskan kepada responden dimana responden hanya mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dan mengisi sesuai dengan apa yang diketahui

oleh responden.

#### 4. *Justise*

Pada penelitian ini Sebelum memulai penelitian, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi responden penelitian, jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menjelaskan kepada pasien bahwa tidak mempengaruhi terhadap kualitas dalam pelayanan selama pasien dalam masa perawatan, peneliti menjelaskan tidak akan membedakan kualitas pelayanan antara pasien yang menjadi responden penelitian dan pasien yang tidak menjadi responden penelitian.

#### 5. *Protection From Discomfort*

Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan jika responden tidak merasa nyaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka responden boleh langsung mengatakan kepada peneliti, dan jika tidak ingin melanjutkan penelitian ini, responden secara bebas boleh menolak ketika penelitian berlangsung.

#### 6. *Privacy*

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*), jika penelitian sudah selesai, kuesioner penelitian di musnahkan sehingga tidak akan disalahgunakan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial saja pada kuesioner dan hasil yang akan di tampilkan.

## **G. Instrumen dan Metode Pengumpulan data**

### **1. Instrumen**

Instrumen dan teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data tersebut dari subyek penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data kedua variabel independen menggunakan kuesioner kepada responden pada kuesioner kepuasan dan kuesioner kenyamanan lingkungan. Kuesioner Kepuasan di adopsidarikuesioner yang dibuat oleh Rumah SakitYukum Medical Centre akan di lakukan uji validitas di Rumah Sakit Islam Bandar Jaya Lampung Tengah.

Validitas adalah ukuran kecermatan suatu aset test dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas adalah prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur atau pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat apa yang hendak diukur. Dalam penelitian uji validitas akan dapat dipakai untuk memilih item-item pernyataan yang relevan untuk dianalisis.

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas di RS Yukum Medical Centre Lampung Tengah di ruang edelwis kelas 3. Uji Validitas di lakukan pada 20 responden. Berdasarkan hasil analisis uji validitas, diketahui nilai  $r$  hitung untuk variabel kenyamanan lingkungan adalah  $0,512 - 0,736$ , dan untuk variabel kepuasan adalah  $0,655 - 0,820$ , sehingga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,512 - 0,736$  dan  $0,655 - 0,820 > 0,444$ , sedangkan berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas, diketahui  $r$  alpha untuk variabel kenyamana

lingkungan adalah 0,643 dan untuk variabel kepuasan adalah 0,768, sehingga  $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,643$  dan  $0,768 > 0,444$ , sehingga instrument yang peneliti gunakan sudah teruji nilai reliabilitasnya.

## **2. Metode Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan mengambil langsung pada pasien dan merupakan data primer. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan (Arikunto, 2013). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri pada saat penelitian, dan penelitian di akan dilakukan menggunakan data primer dan skunder, data primer di dapatkan dari hasil kuesioner dan wawancara saat penelitian dan data skunder di di ambil pada data pasien dari rekam medis.

- a. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. pada penelitian ini data diperoleh dari sumber langsung (data primer dari responden) dan data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).
- b. Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar kuesioner
- c. Sedangkan alat ukur / Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner (angket tertutup).

d. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah di dapatkan acc penelitian kemudian peneliti melakukan perizinan dari Institusi, kemudian melakukan perizinan penelitian ke tempat penelitian.
- 2) Setelah izin penelitian di dapatkan, peneliti melakukan pengambilan data pasien di ruang Edelweis, untuk di jadikan responden.
- 3) Peneliti melakukan pemilihan pasien untuk di jadikan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- 4) Peneliti melakukan inform consent kepada calon responden dengan menjelaskan proses penelitian
- 5) Setelah di dapatkan inform consent kemudian di responden di berikan kuesioner serta peneliti menjelaskan cara untuk melakukan pengisian kuesioner
- 6) Setelah kuesioner di isi kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi, untuk di lakukan analisa data.

#### **H. Metode pengolahan dan analisa data**

Tehnik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Siswanto et al., 2014). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. yang berisi pertanyaan tentang : kepuasan pelanggan dan kenyamanan lingkungan fisik yang di rasakan oleh pasien dan keluarga.

## 1. Metode Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Rencana manajemen data harus dipersiapkan sebelum data dikumpulkan, mencakup penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, analisis data, misalnya secara manual atau menggunakan komputer. Proses manajemen data dimulai dari verifikasi dan editing data (untuk mengecek kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan), entri data, pembersihan data (*data cleaning*) sampai data siap untuk diolah (Supardi, 2013). Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali jawaban responden pada kuesioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, keseragaman ukuran, dan sebagainya sebelum diberi kode (Supardi, 2013). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis melakukan editing dengan cara :

- 1) Mengkoreksi kejelasan pengisian pernyataan dari kuesioner kenyamanan dan kepuasan
- 2) Mengoreksi kembali pernyataan dari kepuasan dan kenyamanan yang dibuat bersangkutan paut atau relevan dan konsisten dengan tujuan dari penelitian yang dibuat.
- 3) Semua data yang sudah dikoreksi kemudian dimasukkan ke tabel pengolahan.

**b. Coding**

Peneliti melakukan kegiatan dari coding adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Dimana dalam penelitian ini pada variabel kepuasan Puas, bila nilai skor  $\geq$  mean/median, Kurang puas, bila nilai skor  $<$  mean/median. Pada variabel kenyamanan dengan coding Baik, bila nilai skor  $\geq$  mean/median 1= Kurang baik, bila nilai skor  $<$  mean/median.

**c. Processing**

Peneliti memasukkan data hasil data dari isian lembar kuesioner kedalam program pengolahan data. Data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, sehingga siap untuk dianalisa. Pada penelitian ini prosesing di lakukan yaitu memasukkan data coding yang telah di lakukan di koreksi kembali dan di masukkan ke dalam komputer.

**d. Cleaning**

Peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Jika semua data dari setiap sumber telah dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini cleaning di lakukan penghapusan data yang tidak di gunakan atau tidak di butuhkan pada hasil pengumpulan data yang telah di masukkan ke dalam komputer.

**e. Tabulating**

Pada tahapan ini, peneliti memasukkan data yang sudah

dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami. Pada penelitian ini data di pisahkan antara data pada variabel kenyamanan dan variabel kepuasan.

## 2. Analisis Data

Menurut Sugiono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.. Analisa data pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer. Adapun analisis yang dilakukan terbagi dua, yaitu:

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik di gunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi.

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel independen maupun variabel dependen. Analisa data yang di lakukan dengan memasukan data kedalam tabel, kemudian di susun dalam tabel sesuai dengan presentase dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: F : Rataan hitungan dalam 100%

X : Jumlah responden

N : Jumlah total responden

#### **b. Analisis Bivariat**

Analisa bivariat adalah tabel silang antara dua variable, yaitu variable independen dan variabel dependen. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui kemaknaan hubungan yang digunakan adalah tabel kontingensi 2x2 dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dan derajat kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- 1) Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- 2) Analisis dari hasil uji statistik (*chi square*), melihat hasil dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna (jika  $p - \text{value} \leq 0.05$ ) atau tidak bermakna (jika  $p - \text{value} > 0.05$ ) (Hastono, 2016).

#### **I. Jalannya penelitian**

- 2 Peneliti telah menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala RS
- 3 Peneliti telah mendapatkan data tentang jumlah pasien rawat inap yang ada di Ruang Edelwis Kelas III RS Yukum Medical Centre
- 4 Peneliti telah menjelaskan serta memberikan persetujuan dilakukannya penelitian ini kepada responden
- 5 Peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang

telah disesuaikan dengan kriteria sampel dengan dibantu 3 *enumerator* dan juga peneliti sudah menyamakan persepsi dengan *enumerator* tersebut.

- 6 Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pengolahan dan analisis data.
- 7 Peneliti telah melakukan intepretasi data dalam bentuk tabel dan pembahasan.